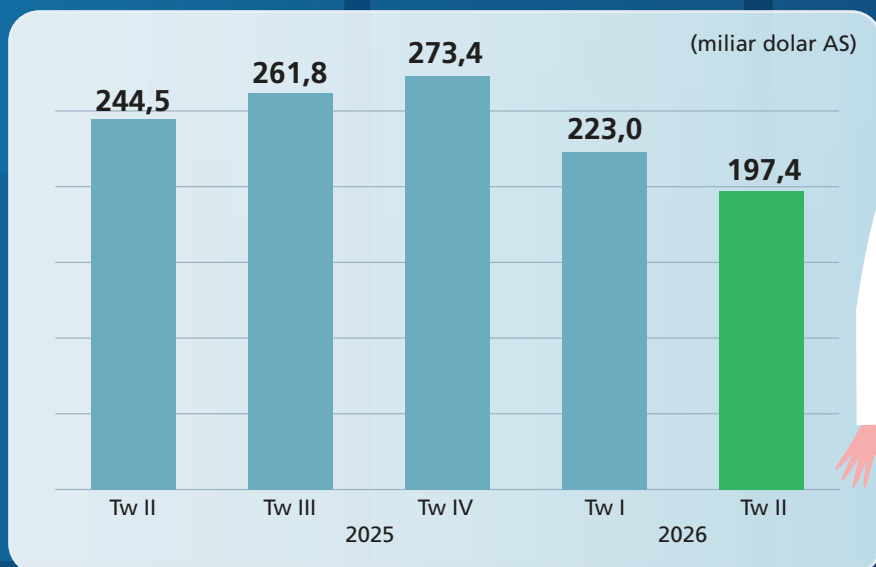


Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia

Kewajiban Neto Investasi Internasional Indonesia Menurun

Penurunan kewajiban neto tersebut bersumber dari penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) dan peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).



Posisi KFLN

783,7 769,0

Menurun,

tetapi aliran masuk modal asing pada investasi langsung dan investasi portofolio tetap berlanjut.

Tw I 2026 Tw II 2026
(miliar dolar AS)

Dipengaruhi oleh:



Terjaganya persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik, inflasi yang terjaga, dan imbal hasil investasi yang menarik.



Penurunan nilai instrumen keuangan domestik karena faktor revaluasi harga dan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mayoritas mata uang global, termasuk Rupiah.

Posisi AFLN

560,7 571,5

Meningkat,

didorong oleh transaksi pada berbagai instrumen finansial luar negeri.

Tw I 2026 Tw II 2026
(miliar dolar AS)

Dipengaruhi oleh:



Peningkatan posisi sebagian besar komponen AFLN, terutama pada aset investasi lainnya, investasi langsung, dan investasi portofolio.

Rasio kewajiban neto PII Indonesia terhadap PDB **13,3%**
Tw II 2026

Struktur kewajiban PII Indonesia juga didominasi oleh instrumen berjangka panjang terutama dalam bentuk investasi langsung.

Bank Indonesia memandang perkembangan PII Indonesia pada triwulan II 2026 tetap terjaga sehingga mendukung ketahanan eksternal.

Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek PII Indonesia dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.